

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang hubungan konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Variabel konformitas teman sebaya dan pengetahuan tentang rokok secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh dengan perilaku merokok remaja. Dengan sumbangsih yang diberikan sebesar 41%, dan 59% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.022 < 0.05$, sehingga hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.248.
3. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi sebesar $0.729 > 0.05$ sehingga hipotesis menyatakan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang rokok dengan perilaku merokok remaja. Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,038.

B. SARAN

a. Bagi Remaja

Diharapkan agar remaja dapat menyaring dan tidak mudah terpengaruh, untuk mengikuti perilaku yang kurang baik baik pada teman sebayanya atau kelompoknya. Dan juga mengaplikasikan informasi yang telah didapat untuk selalu menjaga kesehatannya dari dampak merokok

b. Bagi Instasi

Diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada siswa ataupun mengadakan evaluasi kepada para siswa yang membahas tentang bahaya rokok agar siswa dapat menambah pengetahuannya tentang bahaya rokok dan dapat menghindari rokok.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan try Out dilakukan pada subjek yang berbeda, agar tidak terjadi pengulangan dalam pengisian. Dan pada skala perilaku merokok diberi kolom pengisian jarang, sering, dan tidak pernah.